

## ABSTRACT

Pertiwi, Andi Lintang. (2016). *The Impacts of Racism on Pecola Breedlove's Ways of Seeing Herself in Toni Morrison's The Bluest Eye*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Art Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study discusses one of the Toni Morrison's novels entitled *The Bluest Eye*. It is a story about an eleven-year-old girl, Pecola Breedlove. She is a black and ugly girl. She gets different and unfair treatment from people around her as the result of her ugliness. Therefore, on her suffering life she wants to look like white girls who have blue eyes to make her world better.

There are two problems formulated in this study. They are (1) "How is racism portrayed in Toni Morrison's *The Bluest Eye*?" and (2) "What are the impacts of racism on Pecola Breedlove's ways of seeing herself in Toni Morrison's *The Bluest Eye*?"

This study applied library research to gain the data related to the topic of the study. The researcher used the novel by Toni Morrison entitled *The Bluest Eye* as the primary source and the secondary sources were printed and electronic books, journal, articles, and on-line references. This study also applied some theories to answer the questions. They were: theory of perception, theory of discrimination, and theory of racism. Socio-cultural historical approach and psychological approach were also conducted to analyze the novel.

Based on the result of the analysis, the researcher drew two conclusions. The first, racism in the novel is portrayed in three different things. They are physical appearances, financial condition, and the treatment from society. The Blacks are always described not as lucky as the Whites in those three things. Then, the second conclusion is the impacts of racism on Pecola's ways of seeing herself. She describes herself as an ugly girl because of her black eyes and black skin. She also makes some efforts to look like a white girl.

The last part of this study provides suggestions for future researchers of the same novel to analyze the motivation behind the kindness of Frieda and Claudia to Pecola Breedlove. The other suggestion is for English teachers to implement this novel as one of the learning sources.

Keywords: racism, black people, perception.

## ABSTRAK

Pertiwi, Andi Lintang. (2016). *The Impacts of Racism on Pecola Breedlove's Ways of Seeing Herself in Toni Morrison's The Bluest Eye*. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, JPBS, FKIP, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas salah satu novel karya Toni Morrison yang berjudul *The Bluest Eye*. Novel tersebut bercerita tentang seorang anak perempuan yang berusia dua belas tahun bernama Pecola Breedlove. Pecola berkulit hitam dan buruk rupa. Dia mendapatkan perlakuan yang berbeda dan tidak adil dari orang-orang disekitarnya karena kulit dan wajahnya yang buruk. Oleh karena itu dalam hidupnya yang menderita dia ingin seperti anak perempuan yang memiliki kulit putih dan bermata biru untuk merubah kehidupannya menjadi lebih baik.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Masalah yang pertama adalah "Bagaimana rasisme digambarkan dalam novel *The Bluest Eye*?". Masalah yang kedua adalah "Apakah dampak dari rasisme kepada cara Pecola Breedlove melihat dirinya di dalam novel *The Bluest Eyes*?".

Skripsi ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengumpulkan data sesuai yang dengan topik pembahasan. Peneliti menggunakan novel karya Toni Morrison yang berjudul *The Bluest Eye* sebagai sumber data utama dan menggunakan buku, jurnal dan artikel dari internet sebagai sumber data yang kedua. Skripsi ini menerapkan beberapa teori untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: teori persepsi, teori diskriminasi, dan teori rasisme. Pendekatan sejarah sosial dan budaya serta pendekatan psikologi digunakan dalam menganalisis novel ini.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menarik dua kesimpulan. Kesimpulan yang pertama adalah ada tiga perbedaan yang membedakan orang berkulit hitam dan orang berkulit putih, yaitu: keadaan fisik, kondisi keuangan, dan perlakuan dari masyarakat. Orang dari ras kulit hitam selalu didiskripsikan tidak seberuntung orang dari ras kulit putih dalam tiga aspek tersebut. Kemudian kesimpulan yang kedua adalah mengenai persepsi Pecola dalam melihat dirinya sebagai akibat dari rasisme yang terjadi. Pecola mendiskripsikan dirinya sebagai anak perempuan yang buruk rupa karena dia memiliki mata hitam dan berkulit hitam. Dia juga melakukan beberapa cara yang tidak wajar untuk merubah keadaan fisiknya menjadi seperti perempuan dari ras kulit putih.

Pada bagian terakhir dari skripsi ini terdapat saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti motivasi dibalik kebaikan dari Frieda dan Claudia terhadap Pecola Breedlove. Saran yang lain ditujukan untuk guru Bahasa Inggris untuk menggunakan novel ini sebagai sumber belajar.

Keywords: racism, black people, perception.